BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh *margin of safety* terhadap perencanaan laba perusahaan pada PT. SIPATEX PUTRI LESTARI Bandung, maka penulis membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat *margin of safety* yang diperoleh dari data Laporan Anggaran pada PT. SIPATEX PUTRI LESTARI Bandung pada periode tahun 2005 - 2009 mengalami penurunan secara garis besarnya, walaupun ada kenaikan pada tahun 2008 dan tahun 2009 namun besarnya kenaikan tersebut tidak sama ataupun melebihi tingkat *margin of safety* tahun 2005. Penurunan tersebut diakibatkan karena tingkat volume penjualan, kurs dollar dan harga bahan baku yang mengalami perubahan, hal ini tentu akan mempengaruhi harga jual produk. Dengan harga bahan baku yang meningkat megakibatkan Harga Pokok Produksi (HPP) menjadi meningkat dan mempengaruhi peningkatan pada *Break Event Point* sehingga tingkat *Margin Of Safety* menjadi lebih kecil atau berkurang. Selain itu, penurunan tersebut disebabkan karena lemahnya control pada bagian produksi PT. SIPATEX PUTRI LESTARI BANDUNG, hal ini terlihat pada banyaknya produk cacat yang dihasilkan. Penurunan tingkat *Margin Of Safety* yang terjadi pada PTSIPATEX

PUTRI LESTARI Bandung tersebut masih dalam batas yang dapat ditangani oleh PT. SIPATEX PUTRI LESTARI Bandung, maksudnya yaitu total biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan dalam setiap proses produksinya berada dalam tingkat yang lebih rendah dibandingkan dengan tingkat volume penjualan, sehingga perusahaan masih dapat merealisir laba.

2. Perencanaan laba perusahaan yang diperoleh dari data Laporan Anggaran dan Laporan Perhitungan Laba Rugi pada PT. SIPATEX PUTRI LESTARI Bandung, sama dengan tingkat *margin of safety*, yakni selalu mengalami penurunan sejak periode tahun 2005-2009, walaupun demikian mengalami kenaikan pada periode tahun 2008– 2009 namun tidak sama ataupun melebihi perencanaan laba pada tahun 2003. Hal ini diakibatkan oleh keadaan perekonomian yang memburuk, yang diakibatkan oleh kenaikan kurs dollar, sehingga menyebabkan harga bahan baku meningkat, hal ini membuat biaya produksi naik, dan mempengaruhi harga jual menjadi lebih tinggi sehingga volume penjualan menurun dan secara tidak langsung mempengaruhi perencanaan laba perusahaan.
3. Pengaruh *margin of safety* terhadap tingkat perencanaan laba perusahaan pada PT. SIPATEX PUTRI LESTARI Bandung hubungannya sangat kuat dan searah, di mana jika tingkat *margin of safety* naik maka perencanaan laba, dan sebaliknya. Atau dengan kata lain *Margin Of Safety* yang naik menggambarkan adanya perencanaan laba yang

meningkat. Besarnya pengaruh *margin of safety* terhadap perencanaan laba sebesar 78,5% dan sisanya sebesar 21,5% dipengaruhi oleh faktor lain seperti *break even point*, penjualan dan biaya. Hasil uji hipotesis menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara *margin of safety* terhadap perencanaan laba pada PT. SIPATEX PUTRI LESTARI Bandung. Hal ini berarti bahwa hipotesis yang penulis ajukan yaitu *Margin Of Safety* berpengaruh terhadap perencanaan laba perusahaan terbukti kebenarannya sehingga hipotesis tersebut diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas, penulis mencoba memberikan saran bagi PT. SIPATEX PUTRI LESTARI Bandung sebagai bahan pertimbangan mengenai penggunaan *margin of safety* dalam meningkatkan perencanaan laba perusahaan maupun untuk pihak lainnya, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, penulis menyarankan agar perusahaan mampu meningkatkan laba, maka perusahaan harus dapat meningkatkan besarnya *margin of safety* (MOS) dengan cara menurunkan besarnya *break even point* melalui efisiensi terhadap jumlah biaya yang dikeluarkan. Hal ini diperlukan karena perhitungan MOS dapat membantu perusahaan dalam menetapkan anggaran penjualan dan perencanaan laba sehingga laba yang direncanakan dapat tercapai. Perusahaan juga harus dapat meningkatkan pengawasan dalam setiap departemen terutama departemen produksi agar dapat

meminimalisir produk cacat yang menyebabkan kerugian pada perusahaan, yang dapat dilakukan dengan cara lebih selektif dalam pembelian bahan baku sesuai dengan spesifikasi dan melakukan perawatan lebih baik lagi pada mesin-mesin yang digunakan dalam proses produksi. Selain itu, perhitungan terhadap MOS, dapat membantu perusahaan memperoleh informasi mengenai batas maksimum penurunan pendapatan penjualan boleh terjadi agar penurunan tersebut tidak mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian.

2. penulis menyarankan agar perusahaan mampu meningkatkan laba, maka perusahaan harus memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perencanaan laba perusahaan, seperti faktor biaya yaitu yang timbul dari perolehan dari atau mengolah suatu produk yang akan mempengaruhi harga jual produk yang bersangkutan, faktor harga jual produk yang akan mempengaruhi besarnya volume penjualan produk yang bersangkutan, dan faktor volume penjualan atau produksi yang akan berpengaruh terhadap volume produksi produk, selanjutnya volume produksi akan mempengaruhi besar kecilnya biaya produksi.

3. Bagi peneliti lain penulis menyarankan untuk melakukan penelitian terhadap faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi laba selain *margin of safety*, seperti *break even point*, penjualan dan biaya.